



► PENGELOLAAN SAMPAH

Dua Pekan Penggemukan, Kelurahan Baciro Panen Manggot

Budi daya manggot yang dicanangkan oleh bank sampah se-Kelurahan Baciro berbuah manis. Sekitar dua minggu setelah dimulainya budi daya, bank sampah Baciro berhasil memanen sebanyak 7,4 kilogram (kg) manggot kering. Panen manggot berlangsung pada Kamis (9/10). Bank sampah yang mengikuti panen bersama yaitu Bank Sampah Ceria RW 4, Cindelar RW 5, Dua-Dua RW 6, Mawar Merah RW 7, Kuncung RW 9, Sumber Arto RW 12, Thidaya RW 13, Mojo Indah RW 15, Ngudi Resik RW 17, Migunani RW18, Cattleya RW 19, Anggrek Berseri RW 20, dan Bank Sampah Melati RW 21.

Hasil penggemukan manggot diambil oleh *offtaker* dari Giwangan.



Mas Jos

Offtaker ini pula yang memberikan pelatihan budi daya manggot. Peserta yang mengikuti pelatihan pada 26 September terdiri dari perwakilan bank sampah, PKK Kelurahan Baciro dan pokdarwis.

Boks manggot sebagai sarana budi daya untuk kelompok bank sampah dan pokdarwis ditempatkan di rumah salah satu pengurus, sedangkan boks manggot yang dikelola PKK kelurahan ditempatkan di salah satu ruangan di Kantor Kelurahan Baciro.

Saat panen bersama, boks manggot dari bank sampah dan pokdarwis dibawa ke kantor kelurahan untuk penimbangan dan evaluasi oleh *offtaker*. Penentuan waktu dan tempat panen secara bersama-sama adalah hasil kesepakatan pemerintah kelurahan dengan



Kelompok bank sampah dan pokdarwis di Kelurahan Baciro memanen manggot di halaman Kantor Kelurahan Baciro, Kamis (9/10).

offtaker.

Lurah Baciro, Sutikno, menjelaskan ada beberapa nilai positif kegiatan panen dilakukan secara bersama-sama di kelurahan. "Bank sampah dapat melihat hasil budi daya dari bank sampah lainnya dan antar-

bank sampah dapat saling berbagi pengalaman dalam memelihara manggot," ujarnya melalui keterangan tertulis, Senin (13/10).

Usaha penggemukan manggot oleh bank sampah, PKK Kelurahan dan Pokdarwis Baciro secara umum

telah berhasil meskipun ada beberapa hal yang harus diperbaiki. Keberhasilan ini ditunjukkan dari kondisi manggot yang kering dan bersih dengan berat timbangan ada yang mencapai bobot 7,4 kg.

Hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharaan manggot adalah kondisi makanan yang diberikan. Apabila makanan yang diberikan kondisi basah, maka media dalam kotak dan manggot menjadi basah. Dari keseluruhan bank sampah yang memelihara manggot, masih ada yang kondisi media dan manggotnya basah.

Selanjutnya, semua bank sampah diberikan *baby* manggot dari *offtaker*. *Baby* manggot kemudian dituang dalam kotak yang sebelumnya dipakai dan selanjutnya digemukkan dengan masa pemeliharaan sekitar 14 hari.

Budi daya manggot oleh bank

sampah sebagai bentuk nyata Kelurahan Baciro dalam mereduksi sampah, utamanya sampah organik basah. "Keberhasilan budi daya manggot di Baciro sebagai indikasi telah berjalannya proses reduksi sampah terutama sampah organik basah," kata dia. (Lugas Subarkah/?)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 26 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005